

**Pengaruh *Non-Debt Tax Shield*, *Firm Size*, *Business Risk* Dan *Growth Opportunity* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub-Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2018**

Saeful Fachri<sup>(1)</sup>

[fachri@stiebanten.ac.id](mailto:fachri@stiebanten.ac.id)

Yoga Adiyanto<sup>(2)</sup>

[Yogaunsera29@gmail.com](mailto:Yogaunsera29@gmail.com)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Non-Debt Tax Shield*, *Firm Size*, *Business Risk* dan *Growth Opportunity* terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sub-Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Analisis ini menggunakan variabel bebas yaitu *Non-Debt Tax Shield*, *Firm Size*, *Business Risk* dan *Growth Opportunity*. Variabel terikat yang digunakan adalah struktur modal. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda dengan data sekunder berupa data time series. Sampel penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018 yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap sesuai yang dibutuhkan peneliti. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa non-debt tax shield dan business risk tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan firm size dan growth opportunity berpengaruh terhadap struktur modal.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, *Non-Debt Tax Shield*, *Firm Size*, *Business Risk* dan *Growth Opportunity*.

**Abstract**

*Abstract: This research aims to find out the effect of Non-Debt Tax Shield, Firm Size, Business Risk and Growth Opportunity on Capital Structure in the Automotive Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018 period. This analysis uses the independent variable Non -Debt Tax Shield, Firm Size, Business Risk and Growth Opportunity. The dependent variable used is the capital structure. This research was conducted using a multiple linear regression analysis with secondary data in the form of time series data. The sample of this research is an automotive company that is listed on the Indonesia stock exchange for the 2014-2018 period that publishes an annual financial report in full according to what is needed by the researcher. The sampling method used in this study used a purposive sampling technique. The results of the research indicate that non-debt tax shield and business risk do not affect the capital structure. While firm size and growth opportunity influence the capital structure.*

*Keywords: Capital Structure, Non-Debt Tax Shield, Firm Size, Business Risk and Growth Opportunity.*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan industri yang tumbuh dan berkembang secara cepat dan dinamis mengharuskan perusahaan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaannya. Industri otomotif adalah salah satu sub-sektor dari perusahaan manufaktur yang sangat pesat pertumbuhannya dan membutuhkan dana eksternal yang banyak. Dalam menjalankan perusahaan atau bisnis perusahaan mempunyai aspek-aspek penting yang diperhatikan salah satunya yaitu aspek keuangan. Dalam sebuah perusahaan dibutuhkan dana atau modal yang bisa berasal dari internal perusahaan ataupun bisa juga dari eksternal perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan harus memperhatikan struktur modal diperusahaannya. Apakah perusahaan tersebut harus menggunakan modal sendiri atau menggunakan hutang.

Menurut para peneliti-peneliti sebelumnya, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan struktur modal diperusahaan. Seperti yang digunakan oleh peneliti dalam judulnya yaitu *non-debt tax shield, firm size, business risk dan growth opportunity*.

Komposisi penggunaan hutang dan modal sendiri setiap perusahaan berbeda-beda. Berikut tabel rata-rata DER, *non-debt tax shield, firm size, business risk dan growth opportunity* perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

**Tabel. 1 Rata-Rata DER, Non-Debt Tax Shield, Firm Size, Business Risk Dan Growth Opportunity Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018.**

PERUSAHAAN	ASII	BRAM	GJTL	IMAS	INDS	LPIN	MASA	SMSM
DER	0,94	0,93	2,19	2,67	0,21	2,16	0,83	0,44
<i>Non-Debt Tax Shield</i>	0,17	0,79	0,43	0,09	0,07	0,16	0,56	0,13
<i>Firm Size</i>	33,24	28,68	30,52	30,98	28,53	26,42	29,46	28,45
<i>Business Risk</i>	0,10	0,08	0,06	0,03	0,06	0,04	0,007	0,29
<i>Growth Opportunity</i>	0,10	0,05	0,05	0,13	0,03	0,17	0,006	0,11

Sumber : Annual Reports BEI perusahaan otomotif periode 2014-2018, data di olah

Perusahaan-perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI mengalami siklus DER yang fluktuatif. Dimana semakin tinggi tingkat DER disuatu perusahaan maka menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibandingkan dengan modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) (Robert Ang, 2006 dalam Handayani 2007). Contoh perusahaan otomotif yang memiliki total hutang yang besar dibandingkan modal sendiri yaitu pada perusahaan IMAS, GJTL dan LPIN dimana masing-masing memiliki nilai DER tinggi yaitu 2,67 , 2,19 dan 2,16. Selain tingkat DER , tabel 1.1 juga menjelaskan sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI mengalami siklus *Non-Debt Tax Shield* yang fluktuatif. Dimana semakin tinggi tingkat *Non-Debt Tax Shield* di suatu perusahaan maka rendah tingkat hutang yang dimiliki di perusahaan tersebut. Menurut Lestari, (2014) dalam Della, (2018) Semakin besar aktiva tetap yang dimiliki sesuai ketentuan UU perpajakan, maka biaya depresiasi tersebut secara umum lebih disukai oleh manajemen untuk digunakan sebagai sumber dana internal, terutama ketika biaya tersebut besar sehingga manajemen dapat menekan penggunaan dana eksternal. Sedangkan di pada tabel 1.1, GJTL memiliki tingkat *Non-Debt Tax Shield* tinggi dibanding IMAS yaitu 0,43 tetapi memiliki tingkat DER yang tinggi juga. Selain GJTL, BRAM juga memiliki *Non-Debt Tax Shield* yang tinggi namun tingkat DER tinggi juga . Tidak sesuai dengan pernyataan.
2. Berdasarkan tabel 1.1 , perusahaan-perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI mengalami siklus ukuran perusahaan yang fluktuatif. Dimana semakin besar perusahaan maka perusahaan tersebut cenderung menggunakan hutang yang lebih besar. Menurut Della, (2018) ”semakin besar ukuran perusahaan di suatu perusahaan maka semakin besar dana yang dibutuhkan perusahaan untuk memenuhi seluruh aktivitasnya”. Pada tabel diatas, ASII memiliki ukuran perusahaan yang besar dibanding dengan perusahaan-perusahaan otomotif lainnya yaitu 33,24 namun tingkat DER yang dimiliki ASII masih kalah tinggi dari IMAS dan GJTL. Selain itu pada tabel diatas LPIN memiliki tingkat Firm Size paling rendah namun LPIN memiliki tingkat DER tinggi.
3. Berdasarkan tabel 1.1 , perusahaan-perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI mengalami siklus risiko bisnis yang fluktuatif. Dimana semakin tinggi tingkat risiko bisnis di suatu perusahaan maka suatu perusahaan tidak cenderung menggunakan hutang untuk menghindari kebangkrutan. Menurut Yuniningsih, (2002) dalam Helda, (2011) Perusahaan yang mempunyai risiko tinggi karena harus membayar biaya bunga yang tinggi atas hutang, sedang disisi lain terdapat ketidakpastian dalam pengembalian aset. Untuk menghindari kebangkrutan perusahaan maka sebaiknya penggunaan hutang. Pada tabel 1.1 , ASII memiliki tingkat risiko yang besar dibanding dengan perusahaan-perusahaan otomotif lainnya yaitu 0,10 namun tingkat DER yang dimiliki ASII juga tinggi yaitu 0,94. Jadi tidak sesuai dengan pernyataan.
4. Berdasarkan tabel 1.1, perusahaan-perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI mengalami siklus peluang pertumbuhan yang fluktuatif. Dimana semakin tinggi tingkat peluang pertumbuhan di suatu perusahaan maka suatu perusahaan akan cenderung menggunakan saham untuk mendanainya atau modal sendiri. Menurut Riyanto (2008:266) dalam Indra et al., (2016) Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan tinggi cenderung lebih senang menahan keuntungannya untuk membiayai pertumbuhan daripada membaginya sebagai deviden. Pada tabel 1.1, LPIN memiliki tingkat pertumbuhan yang besar dibanding dengan perusahaan-perusahaan otomotif lainnya yaitu 0,17 namun tingkat DER yang dimiliki LPIN juga tinggi 2,16. Selain itu dalam perusahaan ASII dan IMAS juga mengalami hal yang sama. Jadi tidak sesuai dengan pernyataan.

Berdasarkan pentingnya struktur modal dalam perusahaan, fenomena, dan perbedaan hasil peneliti-peneliti sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut pengaruh ukuran perusahaan dan *non-debt tax shield*, *firm size*, *business risk*, dan *growth opportunity* terhadap struktur modal pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

### RUMUSAN MASALAH

- a. Apakah *Non-Debt Tax Shield* berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub-sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
- b. Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub-sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
- c. Apakah *Business risk* berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub-sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
- d. Apakah *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub-sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
- e. Apakah *Non-Debt Tax Shield*, *Firm Size*, *Business Risk* dan *Growth opportunity* berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub-sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

### TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini bertujuan :

- a. Mengetahui pengaruh variabel *Non-Debt Tax Shield* terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub-sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- b. Mengetahui pengaruh variabel *Firm Size* terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub-sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- c. Mengetahui pengaruh variabel *Business Risk* terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub-sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- d. Mengetahui pengaruh variabel *Growth Opportunity* terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub-sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- e. Mengetahui pengaruh Variable *Non-Debt Tax Shield*, *Firm Size*, *Business Risk* dan *Growth Opportunity* terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub-sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

## LANDASAN TEORI

### Struktur Modal

Struktur modal merupakan bauran atau proporsi pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili oleh utang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa (Horne dan Wachowicz, 2013:232). Penelitian ini akan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DER = \text{Total Hutang} / \text{Total Equity}$$

### *Non-Debt Tax Shield*

Menurut Djumahir (2005), *Non-Debt Tax Shield* adalah variabel penentu kebijakan struktur modal dan tidak berhubungan dengan pengurang pajak penghasilan, karena *Non-Debt Tax Shield* bukan sebagai pengurang pendapatan dalam laporan laba dan rugi yang dapat mengurangi pajak penghasilan. Adapun rumus untuk mengukur *Non-Debt Tax Shield* yaitu sebagai berikut:

$$NDTS = \text{Depresiasi} / \text{Sales}$$

### *Firm Size*

Menurut Bagus Tri Prasetya Dan Asandimitra (2014), *Firm Size* atau ukuran perusahaan adalah besarnya asset yang dimiliki perusahaan, yang menggambarkan kemampuan finansial perusahaan dalam suatu periode tertentu dan biasanya digambarkan dengan total asset. Pada penelitian ini ukuran perusahaan akan diukur dengan model sebagai berikut:

$$SIZE = \text{Ln (Jumlah Asset)}$$

### *Business Risk*

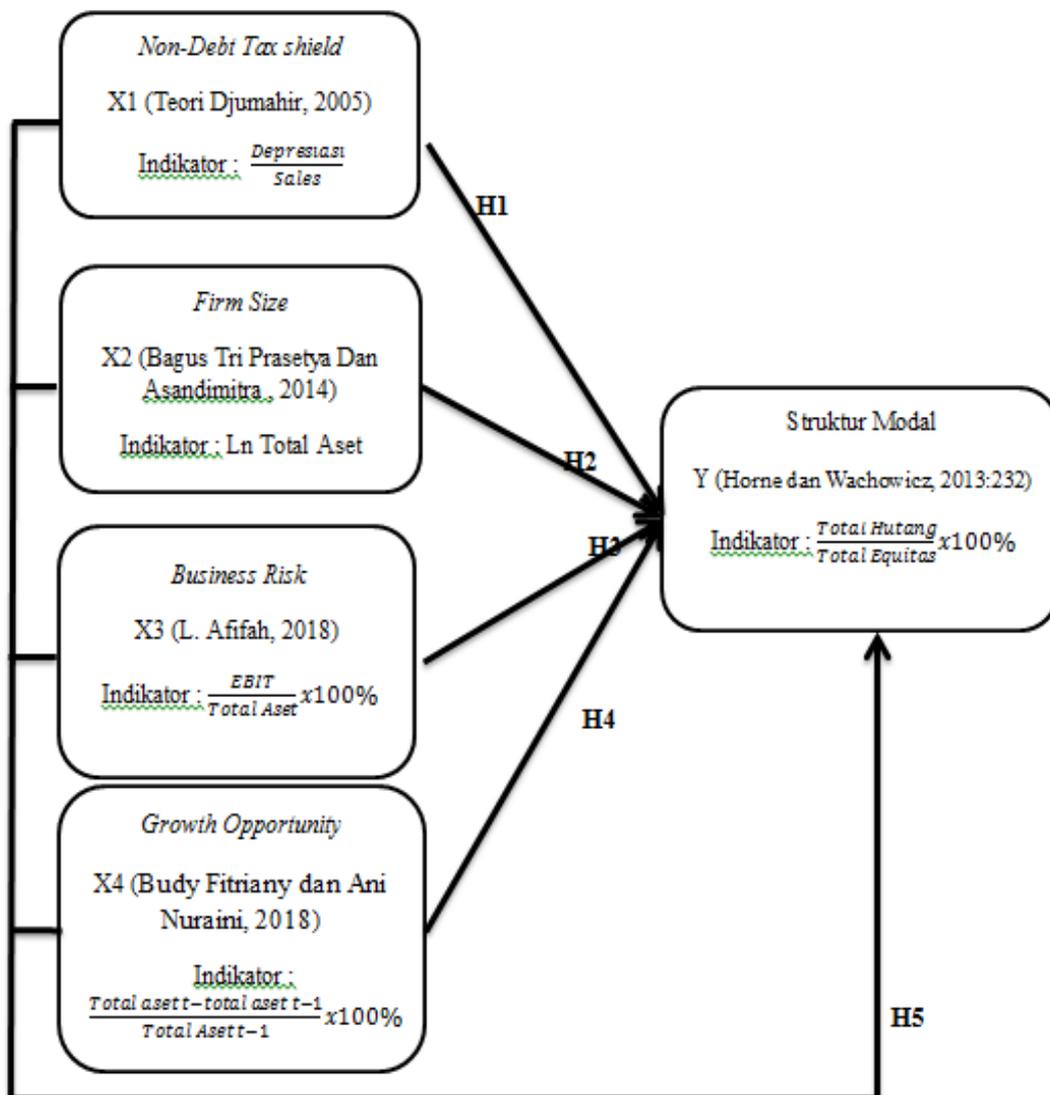
Menurut Tony Pramana, Manajemen Risiko Bisnis, (Jakarta : Sinar Ilmu Publishing, 2011). Hal. 99, dalam skripsi L. Afifah (2018), Risiko dapat dimaknai sebagai potensi terjadinya suatu peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian. Namun dalam analisis investasi, risiko didefinisikan sebagai kemungkinan hasil uang yang diperoleh menyimpang dari yang diharapkan. Pada penelitian ini perusahaan akan diukur dengan model sebagai berikut:

$$\text{Business Risk} = \frac{EBIT}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### *Growth Opportunity*

Menurut Budy Fitriany dan Ani Nuraini (2018), *Growth Opportunity* atau peluang pertumbuhan merupakan kesempatan perusahaan melakukan investasi menguntungkan. Pada penelitian ini tingkat pertumbuhan (*Growth Opportunity*) akan diukur dengan model sebagai berikut :

$$\text{Growth Opportunity} = \frac{\text{total asset } t - \text{total asset } t - 1}{\text{total asset } t - 1} \times 100 \%$$



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

**HIPOTESIS**

- H1 : *Non-Debt Tax Shield* berpengaruh terhadap Struktur Modal.
- H2 : *Firm Size* berpengaruh terhadap Struktur Modal.
- H3 : *Business Risk* berpengaruh terhadap Struktur Modal.
- H4 : *Growth Oppourtunity* berpengaruh terhadap Struktur Modal.
- H5 : *Non-Debt Tax Shield, Firm Size, Business Risk dan Growth Opportunity* berpengaruh terhadap Struktur Modal.

**METODE PENELITIAN**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Otomotif yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam menentukan sampel. Adapun kriteria yang ditetapkan peneliti dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018.
2. Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan tahunan.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2014-2018 dan menyediakan semua data yang dibutuhkan mengenai variabel-variabel penelitian.

Berdasarkan sumber datanya data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa laporan keuangan tahunan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan bantuan program SPSS. Adapun analisis statistik inferensial yang digunakan terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan dengan menggambarkan dan mendeskripsikan secara ringkas mengenai data yang digunakan dalam penelitian. Berikut hasil analisis deskriptif dari 8 perusahaan sampel penelitian.

**Tabel 1.1 Descriptive Statistics**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_X1	40	-4.61	.12	-1.6987	1.05360
LN_X2	40	3.26	3.51	3.3835	.06555
LN_X3	40	-6.91	-1.14	-3.1525	1.43331
LN_X4	30	-4.61	-.29	-2.5343	1.01796
LN_Y	40	-2.30	2.12	-.2158	1.02078
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24.0

2. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

a. Model one-sample Kolmogorov-smirnov test

Tabel. 1.2 one-sample Kolmogorov-smirnov test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.83480632
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.153
	Negative	-.072
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 <sup>c</sup>

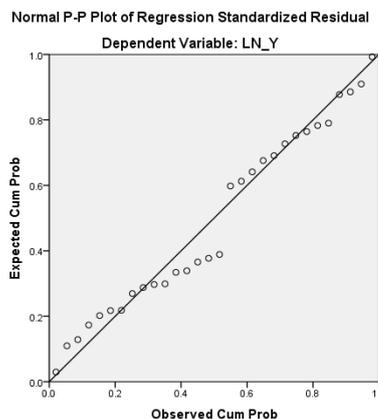
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24.0

Pada tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa nilai asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,072 yang berarti hasil tersebut berada diatas 0,05, maka menerima H0 atau dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

b. Model Normal P-Plot

Gambar 1 Normal P-Plot



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24.0

Berdasarkan gambar 4.6 Grafik probability-plot standar regresi residual menggambarkan keberadaan titik-titik berada disekitar dan mengikuti garis diagonal. Sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji multikoloneritas

Tabel 4 uji multikolonearitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-18.859	8.534		-2.210	.036		
	LN_X1	.137	.157	.145	.869	.393	.973	1.028
	LN_X2	5.768	2.512	.379	2.296	.030	.989	1.012
	LN_X3	-.145	.130	-.184	-1.109	.278	.979	1.022
	LN_X4	.387	.165	.387	2.343	.027	.987	1.013

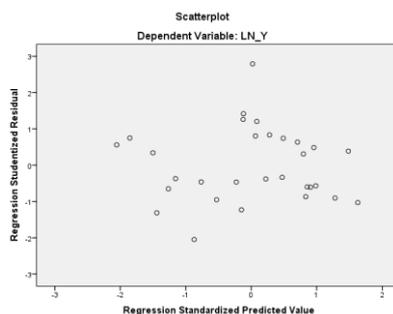
a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24.0

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui semua variabel X diperoleh nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  dan nilai VIF  $\leq 10$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

- Uji heterokedastisitas

**Gambar 4**  
**Uji Heterokedastisitas**



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24.0

Dari gambar 4.9 diatas menunjukkan bahwa data tersebar tanpa membentuk suatu pola diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

- Uji autokorelasi

**Tabel 5**  
**Uji Autokorelasi**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.26765
Cases < Test Value	15
Cases $\geq$ Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	13
Z	-.929

Asymp. Sig. (2-tailed) .353

a. Median

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24.0

Dari hasil tabel 4.10 di atas terlihat bahwa nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,132 dimana nilai tersebut > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi dalam data residual.

### 3. Regresi linear berganda

**Tabel 6**  
**Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-18.859	8.534		-2.210	.036		
	LN_X1	.137	.157	.145	.869	.393	.973	1.028
	LN_X2	5.768	2.512	.379	2.296	.030	.989	1.012
	LN_X3	-.145	.130	-.184	-1.109	.278	.979	1.022
	LN_X4	.387	.165	.387	2.343	.027	.987	1.013

a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24.0

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **Pengaruh *Non-Debt Tax Shield* Terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 24.0 diperoleh nilai sig untuk variabel *Non-Debt Tax Shield* sebesar 0,393 atau lebih dari 0.05 dan untuk nilai t hitung diperoleh nilai 0,869 atau kurang dari nilai t tabel yaitu 2,05183 yang artinya H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Jadi *Non-Debt Tax Shield* secara parsial btidak terdapat pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **Pengaruh *Firm Size* Terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 24.0 diperoleh nilai sig untuk variabel *Firm Size* sebesar 0,030 kurang dari 0.05 jadi artinya H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima dan untuk nilai t hitung diperoleh nilai 2,296 atau lebih dari nilai t tabel yaitu 2,05183 yang artinya H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Jadi *Firm Size* secara parsial terdapat pengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **Pengaruh *Business Risk* Terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 24.0 diperoleh nilai sig untuk variabel *Business Risk* sebesar 0,278 atau lebih dari 0.05 dan untuk nilai t hitung diperoleh nilai -1,109 atau kurang dari nilai t tabel yaitu 2,05183 yang artinya H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Jadi *Business Risk* secara parsial berpengaruh negative terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Pengaruh Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 24.0 diperoleh nilai sig untuk variabel *Growth Opportunity* sebesar 0,027 atau kurang dari 0.05 dan untuk nilai t hitung diperoleh nilai 2,343 atau lebih dari nilai t tabel yaitu 2,05183 yang artinya H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Jadi *Growth Opportunity* secara parsial terdapat pengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**- Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)**

Untuk mengetahui apakah suatu model regresi layak digunakan atau tidak, perlu dilakukan uji kelayakan model melalui pengujian secara statistik. Apabila nilai F signifikan pada tingkat profitabilitas 5%, dinyatakan bahwa model regresi layak digunakan. Hasil uji statistik F disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.13**  
**Uji Simultan**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.788	4	2.447	3.027	.036 <sup>b</sup>
	Residual	20.210	25	.808		
	Total	29.998	29			

a. Dependent Variable: LN\_Y

b. Predictors: (Constant), LN\_X4, LN\_X3, LN\_X2, LN\_X1

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24.0

Dari tabel 4.13 diatas uji anova atau F test didapat nilai F hitung sebesar 3,027 lebih besar dari F tabel yaitu 2,76 dengan nilai probabilitas 0,036 yang artinya lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi struktu modal atau dapat dikatakan bahwa *Non-Debt Tax Shield*, *Firm Size*, *Business Risk* dan *Growth Opportunity* terdapat pengaruh bersama-sama terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**- Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Bila terdapat *adjusted R<sup>2</sup>*

dengan nilai negatif maka dianggap bernilai 0 (nol), sedangkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi dan menjelaskan variabel dependennya.

**Tabel 4.14**  
**Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.571 <sup>a</sup>	.326	.218	.89911	.326	3.027	4	25	.036	1.563

a. Predictors: (Constant), LN\_X4, LN\_X3, LN\_X2, LN\_X1

b. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24.0

Dari tampilan output SPSS *model summary* yang disajikan diatas, nilai *adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,218. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varians variabel dependen rendah, yaitu sebesar 21,80 %. Masih terdapat 78,20% varians variabel dependen yang tidak mampu dijelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian ini.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel *Non-debt tax shield* secara parsial terdapat pengaruh yang negatif terhadap struktur modal pada Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Variabel *Firm Size* secara parsial terdapat pengaruh positif terhadap struktur modal pada Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Variabel *Business Risk* secara parsial terdapat pengaruh negatif terhadap struktur modal pada Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4. Variabel *Growth Opportunity* secara parsial terdapat pengaruh positif terhadap struktur modal pada Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
5. Variabel *Non-debt tax shield* , *Firm Size* , *Business Risk* dan *Growth Opportunity* secara simultan memiliki pengaruh yang positif terhadap struktur modal pada Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

## SARAN

Setelah melakukan analisis data dan menarik kesimpulan maka saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Perusahaan

Perusahaan otomotif harus hati-hati dalam menentukan dana yang akan digunakan untuk kegiatan operasionalnya. Karena apabila salah menentukan struktur modalnya perusahaan bisa mengalami kerugian bahkan kebangkrutan. Selain hati-hati dalam menentukan struktur modal, perusahaan juga harus mampu mengelola dengan baik asetnya, agar pertumbuhan perusahaan terus meningkat.

### 2. Bagi Investor

Para investor dapat menggunakan variabel *Firm Size* dan *Growth Opportunity* dalam melakukan investasi pada perusahaan sub sektor otomotif. Namun perlu diperhatikan juga *Business Risk* yang dimiliki perusahaan tersebut. Apabila perusahaan mempunyai tingkat risiko bisnis yang tinggi maka perlu melakukan analisis lebih lanjut terkait struktur modalnya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi struktur modal, selain *Non-Debt Tax Shield*, *Firm Size*, *Business Risk* dan *Growth Opportunity*. Dapat pula menggunakan *Cash Holding*, *Effective Tax Rate* atau *Tangibility*. Serta memperpanjang periode tahun penelitian atau mengganti objek penelitian selain perusahaan sub sektor otomotif.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

- Ang, Robbert. (1997). *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Mediasoft Indonesia, First Edition.
- Atmaja, Lukas Setia. (2008). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Brigham, Eugene F. & Joel F. Houston. (2001). *Fundamentals of Financial Management*. Alih Bahasa Dodo Suharto dan Herman Wibowo. Manajemen Keuangan Edisi 8. Buku 1. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F. & Joel F. Houston. (2006). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, Eugene F. & Joel F. Houston. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Essentials of Financial Management)*. Edisi 11. Buku 2 Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. & Joel F. Houston. (2012). *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabet.
- Ghozali, Imam.(2013). *Aplikasi Analisis Multivariial Dengan Program IBM SPSS 21 Updet PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gudono.(2017). *Analisis Data Multivariate*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keempat. Jakarta: Rajawali Pers.
- Riyanto, Bambang. (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Sartono, Agus. (2008). *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Sugiarto. (2009). *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan & Informasi Asimetri*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tony Pramana. (2011) *Manajemen Risiko Bisnis*. Jakarta : Sinar Ilmu Publishing.
- Weston, J. Fred dan Eugene F. Brigham. (2010). *Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh: Drs. A. Jaka Wasana, M.S.M & Ir. Kibrandoko, M.S.M. Jilid 2. Tangerang : Aksara Publisher.

#### Sumber Jurnal :

- Andika, Aris.P dan Fitria Astri. (2016). “*Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal*”. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 5. No.(9). 1-19.
- Ardhianto, Rizky, DP., Emrinaldi.N dan Azlina, Nur. (2014). “*Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden, Risiko Bisnis, Kontrol Kepemilikan, Cash Holding dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*” Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Vol. 1. No. (2). 1-15.
- Deviani Made.Y dan Sudjarni Luh. K. (2018). “*Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Di BEP*”. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 7. No.(3). 1222-1254
- Dewi, Ni Kadek T.S, dan Dana, I.M. (2017). “*Pengaruh Growth Opportunity, Likuiditas, Non-Debt Tax Shield dan Fixed Asset Ratio Terhadap Struktur Modal*. E-Jurnal Manajemen. Vol. 6. No. (2). 772-801.
- Firnanti, Friska. (2011). “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*”. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 13. No. (2). 119-128.
- Fitriany, Budy dan Nuraini, Ani. (2018). “*Analisis Pengaruh Profitabilitas, Peluang Pertumbuhan dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016*”. Jurnal Administrasi dan Manajemen. Vol. 11. No. (1). 1693-6876.
- Hasbullah, Abdul Malik Rizal. (2014). “*Pengaruh likuiditas dan non-debt tax shield terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2008-2012*”. E-Jurnal Manajemen. Vol. 1. No. (3). 1-9.
- Kartika, A. (2016). “*Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*”. Vol. 3. No. (2). 172–182.
- Khairin, M. Y., & Harto, P. (2014). “*Pengaruh Growth Opportunity , Profitabilitas , Fixed Asset Ratio Dan Risiko Pasar Terhadap Struktur Modal*”. Jurnal Akuntansi. Vol. 3. No. (2). 1–13.
- Krisnanda, P. H., & Wiksuana, I. G. B. (2015). “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Non-Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada*

- Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia*". E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 4. No. (5). 1434-1451.
- Lestari, Desi. (2014). "*Pengaruh blockholder ownership, ukuran perusahaan, risiko bisnis, dan non-debt tax shield terhadap kebijakan hutang perusahaan yang masuk di Jakarta Islamic index*". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 9. No. (1). 43-58.
- Liem dkk. (2013). "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri Consumer Good Yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011*". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol. 2. No. (1). 1-11.
- Mai, Muhammad Umar. (2006). "*Analisis Variabel-variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan- perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Jakarta*". Vol. 2. No. (2). 228- 243.
- Meutia, Tuti (2016). "*Pengaruh growth opportunity, profitabilitas, dan ikiran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan property dibursa efek Indonesia*". Jurnal manajemen dan keuangan. Vol.5 No.2. 603-614.
- Mufidah, Ulupui I.G. Ketut Agung dan Prihatni, Rida. (2018). "*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Pada Struktur Modal Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*". Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan. Vol. 12, No. (2).129-138.
- Muhammadinah. (2017). "*Pengaruh Cost Of Financial Distress, Dan Non-Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016*". I-Finance.Vol.1. No (1). 67-84.
- Nainggolan, M. V. (2017). "*Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Resiko Bisnis, Cash Holding, Kontrol Kepemilikan, Dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2011-2014)*". JOM Fekon. Vol. 4 No. (1). 528-542.
- Primantara, A.A Ngr Ag Ditya Yudi dan Dewi, I Made Rusmala.(2016). "*Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal*". E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 5. No. (5). 2696-2726.
- Prasetya, Tri.B. dan Asandimitra, N. (2014). "*Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity, Likuiditas, Struktur Aset, Resiko Bisnis, dan Non Debt Tax Shield terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub-Sektor Barang Konsums*". Jurnal Ilmu Manajemen. Vol. 2 No. (4). 1341-1348.
- Ratri, A.M dan Christianti, A. (2017). "*Pengaruh Size, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Industri Properti*". JRMB. Vol. 12. No. (1). 13-24.
- Sari, Mila.D dan Dzajuli Djumahir.A. (2015). "*Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, Non-Debt Tax Shield Dan Usia Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI)*". Jurnal Ekonomi Bisnis. No. (1).1-52.
- Seftianne dan Handayani, Ratih. (2011). "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor manufaktur*". Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.13. No.(1). 39-56.
- Septiani, N. P. N. dan Suaryana, I. G.N.A. (2018). "*Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Ast, Resiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal*".E-Jurnal Akuntansi. Vol. 22. No. (3). 1682-1710.
- Setyawan, Arif I.W, Topowijono, & Nuzula, N. F. (2016). "*Pengaruh Firm Size , Growth Opportunity , Profitability , Business Risk , Effective Tax Rate , Asset Tangibility , Firm Age Dan Liquidity Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi pada*

- Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI*). Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 31. No. (1). 108–117.
- Stella. (2015). “*Pengaruh Profitabilitas, Non-Debt Tax Shield, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Struktur Modal*”. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.17 No. (1). 96-101.
- Sunaryo, Deni dan Adiyanto, Yoga. (2017). “*Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Dividen Payout Ratio (DPR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Hasil Industri Untuk Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012 – 2017*”.
- Sundari, D., dan Susilowibowo, J. (2016). “*Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Non-Debt Tax Shield terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Keuangan*”. Jurnal Ilmu Manajemen. Vol. 1. No. (1). 1-12.
- Suwito, Edy dan Herawati. Arleen. (2005). “*Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*”. Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo. 138-146.
- Tamam, Dede.B dan Wibowo Satriyo. (2017). “*Pengaruh Tangibility, Profitability, Likuidity, Firm Size, Dan Non-Debt Tax Shield Terhadap Capital Structure Pada Sektor Pertanian*”. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.19. No. (1).129-135.
- Widodo Moch. Wahyu, Moeljadi, dan Djawahir Achmad Helmy. (2014). “*Pengaruh Tangibility, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Non Debt Tax Shields, Cash Holding dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2010-2012)*”. Jurnal Aplikasi Manajemen. Vol. 12. No. (1).143-150.
- Yuningsih. (2002). “*Interpendensi Antara Kebijakan Dividend Payout Ratio, Financial Leverage dan Investasi pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia*”. Jurnal Bisnis Ekonomi. Vol. 9, No.2.
- Zuliani, S., & Asyik, N. F. (2014). “*Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal*”. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol. 3. No. (7). 1–16.

**Sumber Website:**

IDX, Laporan Keuangan dan Tahunan Perusahaan Otomotif yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia, ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) diakses tanggal 21 desember 2018.

<https://books.google.co.id/> diakses pada tanggal 17 maret 2019